

## **MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA MELALUI PENDEKATAN LESSON STUDY PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI LINGKUNGAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT DI KELAS III SDN 1 SIMPANG PEUT**

**Yuliana<sup>1</sup>  
Syah Mohd Hadiid Thariq<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Meulaboh Jl. Nasional Meulaboh-Tapaktuan Peunaga Cut Ujong  
Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat 23615, E-mail: Yuli54221@gmail.com.

<sup>2</sup>Dosen STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec.  
Meureubo Kab. Aceh Barat 23615, E-mail: syah\_thariq@yahoo.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :Bagaimanakah Upaya Penerapan Pendekatan Lesson Study Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Faktor-Faktor Lingkungan di Kelas III SD Negeri 1 Simpang Peut Tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas III sebanyak 25 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis diskriptif, komperatif dengan membandingkan diskriptif kualitatif hasil observasi dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I. Dengan penerapan Pendekatan Lesson Study Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Permukaan Bumi di Kelas III SD Negeri 1 Simpang Peut Tahun 2017. Pada akhir siklus I diketahui telah terjadi peningkatan rata-rata kelas 50,00% yaitu dari rata-rata tes kondisi awal 47,18 menjadi 74,68. Sedangkan ketuntasan siswa ada peningkatan sebesar 150% dari kondisi awal yang sudah tuntas hanya 7 siswa menjadi 18 siswa. Dengan demikian sebagian prestasi belajar pada materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Permukaan Bumi di Kelas III SD Negeri 1 Simpang Peut Tahun 2017 dapat tercapai dengan baik.

**Kata-kata Kunci :** *Pembelajaran IPA, Permukaan Bumi.*

### **PENDAHULUAN**

IPA merupakan ilmu dasar yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya. Setiap hari kita selalu berhubungan langsung dengan fakta IPA baik yang diketahui maupun hal yang bersifat baru. Pendidikan IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam

sekitarnya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, 2010: 484). Untuk itu proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa harus dimulai sejak dini yaitu dibangku sekolah dasar. Seorang guru harus mampu terampil menentukan strategi, metode dan media sehingga pembelajaran di dalam kelas dapat lebih bermakna dan dengan kebermaknaan pembelajaran dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas III SDN I Simpang Peut.

Pembelajaran IPA disekolah dasar pada saat ini masih menekankan pada penugasan konsep dan teori pada membekali siswa dengan pengetahuan yang dapat diterapkan pada situasi nyata serta jarang digunakan media nyata yang menunjang, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA kurang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Mulyono Syah, 2011:23).

Salah satu masalah yang harus diperhatikan di dalam kelas adalah memotivasi siswa agar mendapat perhatian lebih dalam proses belajar mengajar, karena banyak siswa yang masih merasa kurang mampu dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas karena kurangnya dorongan motivasi dan dukungan sehingga siswa tidak dapat memperhatikan pelajaran yang

disampaikan oleh guru dengan benar. (Miyansari, 2011: 85). Hal ini menyebabkan siswa malas dan tidak melakukan aktivitas dalam belajar mengajar yang diberikan oleh guru. kurangnya motivasi dan semangat dalam belajar sangat mempengaruhi keberhasilan siswa .

Dengan adanya Penerapan Pendekatan *Lesson Study* diharapkan proses belajar mengajar IPA dapat terwujud dengan meningkatkan motivasi siswa agar lebih aktif belajar di sekolah. Karena *lesson study* merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran, serta fokus utama *lesson study* adalah aktivitas siswa di kelas dengan bimbingan guru di dalam kelas. (Iskandar, 2010: 129).

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA sekolah dasar adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam mata pelajaran IPA sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran IPA. Hasil belajar ini berupa aspek kognitif yang berupa produk dan proses, aspek afektif dan psikomotorik yang berupa keterampilan proses dan sikap ilmiah dan

berdasarkan hasil pengamatan di kelas III dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum optimal .

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis mengambil judul ***"Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan Lesson Study Pada Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III SDN 1 Simpang Peut.***

### **Definisi Operasional**

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Meningkatkan Motivasi Siswa**

Dalam kegiatan belajar, motivasi siswa adalah salah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut A.M. Sardiman (2010: 92) cara meningkatkan motivasi siswa yaitu : (1) memberi angka (2) hadiah (3) kompetisi (4) pujian (5)membantu kesulitan belajar siswa.

#### **2. Pendekatan *Lesson Study***

*Lesson Study* merupakan suatu pendekatan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif, dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan

pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji tersebut untuk bahan penyempurnaan dalam rencana pembelajaran berikutnya. (Rendiana, 2010: 179).Fokus utama pelaksanaan lesson study adalah aktivitas siswa di kelas, dengan asumsi bahwa aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas guru selama mengajar di kelas.

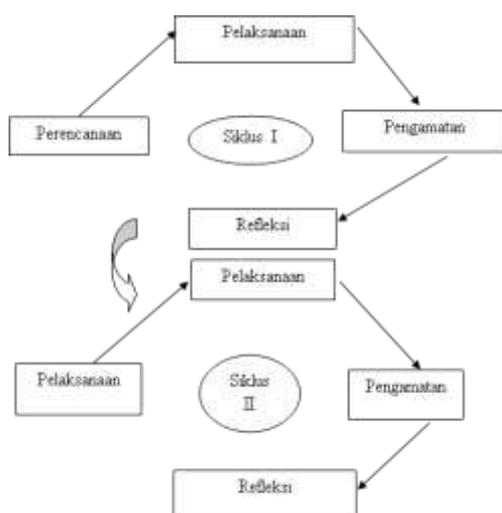
### **METODE**

Adapun yang menjadi pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Azwa, 2011: 6)

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis pengertian tindakan kelas Menurut Rustam dan Mudiarto (2010: 33), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru secara kolaboratif dan partisipatif dan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru hingga hasil belajar murid dapat meningkatkan. Kegiatan penelitian ini diawali dari permulaan permasalahan yang dialami guru di dalam kelas. Permasalahan ini muncul dalam proses

pembelajaran yang sedang berlangsung dan menimbulkan dampak negatif terhadap murid maupun pembelajaran itu sendiri. adanya permasalahan dalam kelas ini oleh guru direfleksikan dalam suatu tindakan perbaikan yang terencana dan terukur dengan pengamatan maupun ukuran kuantitatif melalui peningkatan hasil belajar yang dicapai murid. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari berbagai tahap (siklus) , yaitu (1) Tahap perencanaan, (2) tahap tindakan, (3) tahap obseravsi dan (4 ) tahap (refleksi).

Penelitian ini menggunakan model atau desain penelitian Kemmis dan Taggart. Kemmis dan Taggart dalam (Zainal Aqib, 2006:3) mengadakan penelitian tindakan kelas menggunakan model spiral (*the action research spiral*) :



**Gambar 1:**  
Desain Penelitian Kemmis dan Taggar

### 1. Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan pengajuan surat izin kepada sekolah. (Rusman, 2012: 250). Kemudian peneliti merencanakan tindakan dengan berdiskusi terlebih dulu dengan guru bidang studi.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan didalam kelas seoptimal mungkin sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan observasi pada saat pelaksanaan tindakan serta refleksi pada setiap akhir pertemuan dan akhir siklus I dan siklus II. ( Mulyono, 2013:13).

### 3. Observasi Penelitian

Dalam melaksanakan tindakan, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan pada perkembangan yang terjadi. Yaitu mengamati kejadian-kejadian yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. pengamatan ini dilakukan peneliti pada perilaku murid, aktivitas yang dilakukan dikelas, keaktifan murid serta hasil belajar yang diperoleh murid. pada saat pembelajaran berlangsung masih terlihat beberapa murid yang suka

bergurau dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk sendiri dengan pekerjaan atau tugas dari mata pelajaran ada saat proses belajar. Seagian murid juga ada yang diam, mendengarkan penjelasan murid tapi hanya menjadi pendengar saja, terlihat dari tampang atau ekspresi yang mereka tampakan. Nurhadi, (2004: 56).

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat kekurangan yang dilaksanakan guru sebagai tindakan. pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Juhari, (2010:13).

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juli sampai 16 September 2017. Tempat penelitian dilakukan di Kelas III SD Negeri 1 Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Alasan penelitian dilakukan disekolah ini adalah mata pelajaran IPA yang masih rendah, selain itu juga karena sekolah tersebut mudah dijangkau oleh penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah murid yang bertujuan untuk mengetahui Jenis penelitian yang penulis ambil adalah Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan *Lesson Study* Pada

Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III SD Negeri 1 Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 25 siswa. Siswa perempuan 13, dan laki-laki 12 yaitu siswa Kelas III SD Negeri 1 Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

#### Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta mencatat secara sistematis (Arikunto, 2010:30). Observasi dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran dikelas saat guru tengah memberikan materi pembelajaran. Observasi hanya dilakukan sebatas mengamati, mengidentifikasi, dan mencatat apa kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran.

##### 2. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil dari peneliti yang dilakukan. Tes dilakukan dua tahap, yaitu tes pra tindakan dan tes pasca tindakan.

### **Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Lembaran Observasi

Lembaran observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung skala hasil belajar siswa. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi hasil belajar siswa dan kegiatan guru.

b. Lembar Tes

Tes ini disusun berdasarkan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA tentang Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat.

c. Metode Observasi

Metode observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara sistematis (terlampir).

d. Lembar Validasi

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai

pendapat para ahli (validator) terhadap pengantar perangkat pembelajaran yang telah disusun sehingga menjadi acuan atau pedoman dalam merevisi perangkat pembelajaran yang disusun

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan Lesson Study Pada Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III SD Negeri 1 Simpang Peut. Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya.

Setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus stastistik (presentase) yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = Presentase Aktivitas Siswa

f = Frekuensi Aktivitas Yang Muncul

n = Jumlah Aktivitas Keseluruhan Siswa.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Paparan Data Sebelum Tindakan**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Pengamatan tersebut meliputi bagaimana keadaan siswa dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan *Lesson Study* Pada Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III SDN 1 Simpang Peut. Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Pengamatan tersebut dilaksanakan untuk mengungkap secara tepat apa yang menjadi masalah bagi siswa dalam mempelajari Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III SDN 1 Simpang Peut.

### 1. Deskripsi Siklus 1

Kegiatan penelitian pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, tiap pertemuan selama 70 menit. Adapun tahapan pada siklus I adalah:

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan kompetensi dasar (KD) : Membedakan lingkungan Sehat dan Tidak Sehat. Instrumen pembelajaran terdiri dari lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar penilaian dan soal tes. Perangkat lain yang perlu dipersiapkan adalah media pembelajaran yang dapat

menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu hal utama yang perlu dipersiapkan dalam penyusunan RPP adalah model pembelajaran yang dipilih, yaitu Melalui Pendekatan *Lesson Study*.

Berdasarkan angket respon siswa yang di isi 25 siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *lesson study* untuk materi lingkungan sehat dan tidak sehat maka diperoleh hasil dengan rincian tabel berikut:

Tabel 1. Motivasi Belajar

Kategori	f	%
Sangat Senang	3	12%
Senang	2	8%
Tidak Senang	9	36%
Sangat Tidak Senang	11	44%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 3 siswa (12%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 2 siswa (8%) senang belajar mata pelajaran IPA, 9 siswa (36%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan yang sangat tidak senang 11 siswa (44%) belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 2. Motivasi Belajar

Kategori	f	%
Sangat Senang	5	2%
Senang	1	4%
Tidak Senang	8	32%
Sangat Tidak Senang	11	44%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 5 siswa (2%)

sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 1 siswa (4%) senang belajar mata pelajaran IPA, 8 siswa (32%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan 11 siswa (44%) sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 3. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	4	16%
Senang	2	8%
Tidak Senang	6	24%
Sangat Tidak Senang	13	52%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 4 siswa (16%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 2 siswa (8%) senang belajar mata pelajaran IPA, tidak senang belajar 6 (24%) mata pelajaran IPA, dan sangat tidak senang 13 (52%) belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 4. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	3	12%
Senang	2	8%
Tidak Senang	11	44%
Sangat Tidak Senang	9	36%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 3 siswa (12%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 2 siswa (8%) senang belajar mata pelajaran IPA, 11 siswa (44%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan 9 siswa (36%) sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 5. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	2	8%
Senang	4	16%
Tidak Senang	8	32%
Sangat Tidak Senang	16	64%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 4 siswa (16%) sangat bahwa sebanyak 2 siswa (8%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 4 siswa (16%) senang belajar mata pelajaran IPA, 8 siswa (32%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan 16 siswa (64%) sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 6. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	0	0%
Senang	1	4%
Tidak Senang	13	52%
Sangat Tidak Senang	14	56%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 0 siswa (0%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 1 siswa (4%) senang belajar mata pelajaran IPA, 13 siswa (52%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan 14 siswa (56%) sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 7. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	1	4%
Senang	3	12%
Tidak Senang	12	48%

Sangat Tidak Senang	9	4%
---------------------	---	----

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 1 siswa (4%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 3 siswa (12%) senang belajar mata pelajaran IPA, 12 siswa (48%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan 9 siswa (4%) sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 8. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	1	4%
Senang	4	16%
Tidak Senang	9	36%
Sangat Tidak Senang	11	44%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 1 siswa (4%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 4 siswa (16%) senang belajar mata pelajaran IPA, 9 siswa (36%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan 11 siswa (44%) sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 9. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	0	0%
Senang	2	8%
Tidak Senang	13	52%
Sangat Tidak Senang	15	6%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 0 siswa (0%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 2 siswa (8%) senang belajar mata pelajaran IPA, 13 (52%) tidak senang

belajar mata pelajaran IPA, dan 15 (6%) sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 10. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	3	12%
Senang	0	0%
Tidak Senang	12	48%
Sangat Tidak Senang	15	6%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 3 siswa 12(%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 0 siswa (0%) senang belajar mata pelajaran IPA, 12 siswa (48%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan 15 siswa (6%) sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

## 2. Hasil Siklus II

Hasil Respon Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada siklus II ini dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	18	72%
Senang	7	28%
Tidak Senang	0	0%
Sangat Tidak Senang	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 18 siswa (72%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 7 siswa (28%) senang belajar mata pelajaran IPA, tidak ada

tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 12. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	19	76%
Senang	5	2%
Tidak Senang	0	0%
Sangat Tidak Senang	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 19 siswa (76%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 5 siswa (2%) senang belajar mata pelajaran IPA, dan tidak ada siswa tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 13. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	19	76%
Senang	5	2%
Tidak Senang	0	0%
Sangat Tidak Senang	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 20 siswa (8%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 4 siswa (16%) senang belajar mata pelajaran IPA, 1 siswa (4%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan tidak ada siswa sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 14. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	20	8%
Senang	3	12%
Tidak Senang	1	4%
Sangat Tidak Senang	1	4%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 20 siswa (8%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 3 siswa (12%) senang belajar mata pelajaran IPA, 1 siswa (4%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan 1 siswa (4%) sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 15. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	20	8%
Senang	4	16%
Tidak Senang	1	4%
Sangat Tidak Senang	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 20 siswa (8%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 4 siswa (16%) senang belajar mata pelajaran IPA, 1 siswa (4%) tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan tidak ada siswa sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

Tabel 16. Motivasi Belajar

Kategori	<i>f</i>	%
Sangat Senang	20	8%
Senang	5	2%
Tidak Senang	0	0%
Sangat Tidak Senang	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut di tunjukan bahwa sebanyak 20 siswa (8%) sangat senang belajar mata pelajaran IPA, 5 siswa (2%) senang belajar mata pelajaran IPA, tidak ada siswa tidak senang belajar mata pelajaran IPA, dan siswa sangat tidak senang belajar mata pelajaran IPA.

## **PEMBAHASAN**

Didalam suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas diperlukan adanya suatu inovasi agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak monoton, disinilah seorang guru dituntut untuk merancang pelajaran agar menyenangkan seperti dengan penggunaan pendekatan *Lesson Study* Pada Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat yang menyenangkan agar motivasi siswa meningkat, dan tidak tercipta rasa bosan pada siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam IPA yang memiliki banyak pengetahuan dan pemahaman yang harus dikaji dengan setelah kita amati pada keberlangsungannya terdapat kecendrungan dimana pada siklus I siswa cenderung tidak fokus bahkan pasif dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukan perbaikan pelajaran dengan

pendekatan *Lesson Study* pada siklus I dan II, siswa yang sebelumnya masih pasif berubah menjadi aktif dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dikelas.

Hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran IPA sebanyak dua siklus telah mengalami peningkatan dan telah mencapai batas tuntas sesuai dengan indikator kerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yakni dapat Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan *Lesson Study* Pada Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III SDN 1 Simpang Peut. Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan *Lesson Study* Pada Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III SDN

1 Simpang Peut. Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian dan pemahaman siswa dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan *Lesson Study* Pada Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III dari 25 siswa pada siklus I sebesar 0,32% dan pada siklus II sebesar 0,8%.

Mengacu pada simpulan tersebut, maka diharapkan pembelajaran tersebut dapat diterapkan didalam pembelajaran, khususnya pembelajaran tersebut, selain dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi Siswa dengan Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di kelas III. Oleh sebab itu, guru hendaknya harus kreatif dan aktif dalam menerapkan Pendekatan *Lesson Study* sehingga dapat menumbuhkan rasa senang kepada siswa dalam mengikuti pelajaran, agar siswa tidak jenuh, akhirnya untuk meningkatkan motivasi Siswa dengan Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat menjadi optimal sesuai dengan batas ketuntasan belajar baik secara individual maupun kelompok

### **Saran**

Dalam rangka meningkatkan motivasi Siswa dengan Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan motivasi Siswa Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat
  - b. Bagi siswa Kepada siswa hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan Siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Bagi peneliti  
Kepada peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan *Lesson Study* Pada Pembelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III SDN 1 Simpang Peut. Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

A.M. Sardiman. 2011. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia*,

Jakarta: PT Gramedia Pustaka  
Utama.

Arikunto, 2010. *Observasi Penelitian*.  
Bandung. Remaja Rosdakarya.

Azwa. 2011. *Pendekatan Penelitian*.  
Jogjakarta: Pustaka Mawar.

Juhari. 2010. *Buku Anggota Keluarga*.  
Bandung. Angkasa Jaya.

Iskandar. 2010. *Pendekatan Lesson Study  
dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT  
Gramedia Pustaka Utama.

Miyansari. 2011. *Motivasi Siswa  
Dikelas*, Jakarta; Salemba Medika.

Mulyono Syah. 2011. *Penidikan Belajar  
Mengajar*, Bandung: Remaja  
Rodakarya.

Nurhadi, 2004, *Pengertian Contextual  
Teaching Lering (Ctl)*. Bandung  
Sinar Jaya Utama.

Rediana. 2010. *Belajar Mengajar di  
Sekolah dengan Lesson Study*,  
Jakarta: Erlangga.

Rustam dan Murdiato. 2010. *Jenis  
Penelitian* . Jakarta. Salemba  
Medika.

Zainal Aqib. 2006. *Pengertian Refleksi*.  
Jakarta. Grasindo.